

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakaian bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur (Fishman, 1972). Kajian sosiolinguistik menyikapi pemilihan bahasa sebagai peristiwa komunikasi serta menunjukkan identitas sosial dan budaya penutur. Fishman (1972) menjelaskan bahwa kajian sosiolinguistik bersifat kualitatif. Chaer dan Agustina (2010) menyimpulkan bahwa sosiolinguistik lebih berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti deskripsi pola-pola pemakaian bahasa/dialek dalam budaya tertentu, pemilihan pemakaian bahasa/dialek tertentu yang dilakukan penutur, topik, dan latar pembicaraan.

Dalam penerapan praktisnya di lapangan, pendekatan sosiolinguistik dalam penelitian ini menggunakan model etnografi komunikasi dari Hymes (1980). Model ini dipilih dan digunakan untuk memfokuskan kerangka acuan karena pemerian tempat bahasa di dalam suatu kebudayaan bukan pada bahasa itu sendiri, melainkan pada komunikasinya (Hymes, 1980, hlm. 8). Penelitian dengan model etnografi menempatkan nilai yang tinggi pada kenormalan gejala yang diteliti (Duranti, 1997, hlm. 84). Untuk mengungkap kenormalan gejala pemilihan bahasa tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif etnografi (Spradley, 1980 dan Muhadjir, 1996), yakni dengan melibatkan peneliti dalam pergaulan dengan penduduk asli di PTKS. Penelitian dalam pandangan etnografi bermakna memahami gejala yang bersifat alamiah atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi dan diatur dengan eksperimen atau tes (Muhadjir, 1996, hlm. 96). Gejala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gejala pemilihan bahasa atau ragam bahasa pada masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pasar Tanjungsari, yaitu di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian ini sengaja dipilih karena kriteria lokasinya dipandang dapat memenuhi kebutuhan penelitian. Artinya, kondisi multilingualisme dengan berbagai keragaman yang menyertainya, baik keragaman sosial, budaya, maupun situasional, dapat ditemukan di kawasan PTKS.

Kawasan tersebut memang sangat strategis karena posisinya relatif dekat dengan kawasan pendidikan Jatinangor yang tentu saja berbatasan langsung dengan gerbang masuk wilayah Bandung Raya dari arah Timur. Selain itu, akses transportasi publik yang langsung menghubungkan Pasar Tanjungsari dan Kota Bandung pun cukup banyak alternatif yang bisa dipilih: ada Damri trayek Tanjungsari-Kebon Kalapa, ada elf dan bus lintasan dari arah Timur, dan ada pula angkot jurusan Sumedang-Cileunyi. Dengan demikian, mobilitas masyarakatnya sangat tinggi sehingga memungkinkan tingginya intensitas kontak bahasa dan kontak budaya di kawasan tersebut.

C. Pengumpulan Data

Pada bagian ini terdapat empat uraian mengenai data, sumber data, instrumen penelitian, dan tahapan-tahapan pengumpulan data.

1. Data

Data penelitian ini meliputi berbagai macam tuturan dalam berbagai peristiwa tutur yang dilakukan oleh masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari. Tuturan yang dimaksud dibatasi pada tuturan lisan. Dasar pertimbangannya adalah bahwa tuturan lisan merupakan tuturan yang dominan terjadi dalam hampir semua peristiwa tutur yang berlangsung di berbagai ranah pemilihan bahasa di masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari. Perlu dicatat bahwa keaslian tuturan yang menjadi data penelitian ini tampak dengan jelas apabila tuturan itu muncul bersama konteks situasi tutur bagi tuturan tersebut. Konteks yang dimaksud dapat berupa (1) konteks sosial, (2) konteks budaya, dan (3) konteks situasional.

2. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari penggunaan bahasa Sunda, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia beserta masing-masing ragamnya yang terjadi di dalam masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari. Penggunaan bahasa itu terjadi secara alami dari peristiwa tutur yang wajar di dalam masyarakat dalam kegiatan komunikasi sehari-hari. Peristiwa tutur yang diangkat sebagai sumber data adalah peristiwa tutur yang terjadi di dalam berbagai ranah sosial (*domain*) pemilihan bahasa sebagaimana diajukan oleh Gumperz dengan sedikit modifikasi sesuai dengan situasi kebahasaan masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari.

Ranah sosial yang diajukan oleh Gumperz (dalam Fishman, 1975, hlm. 33) adalah (1) rumah (*home*), (2) sekolah dan kebudayaan (*school and culture*), (3) pekerjaan (*work*), (4) pemerintahan (*government*), dan (5) gereja (*church*). Rokhman (2003, hlm. 37) membuat modifikasi menjadi (1) ranah keluarga, (2) ranah pendidikan, (3) ranah upacara adat, (4) ranah pemerintahan, (5) ranah keagamaan, dan (6) ranah pergaulan dalam masyarakat.

Konsep ranah tersebut sangat relevan dengan situasi kebahasaan di Pasar Tanjungsari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang yang merupakan masyarakat multilingual. Konsep ranah pada penelitian ini difokuskan pada (1) ranah keluarga, (2) ranah pekerjaan, dan (3) ranah kekariban yang dikhususkan pada ranah pergaulan.

3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen pengumpulan data yang digunakan ialah Paket Wawancara *Basa Urang Project* (Cohn, dkk., 2013) yang dituangkan dalam bentuk *Google Form* dan kartu data untuk mencatat tuturan yang berhasil direkam. Kartu data tersebut terdiri dari lima bagian, yaitu (1) nomor data, (2) jenis variasi kode bahasa, (3) ranah pada saat tuturan berlangsung, (4) konteks dari tuturan, dan (5) kutipan dari tuturan yang direkam. Berikut ini merupakan format kartu data yang digunakan.

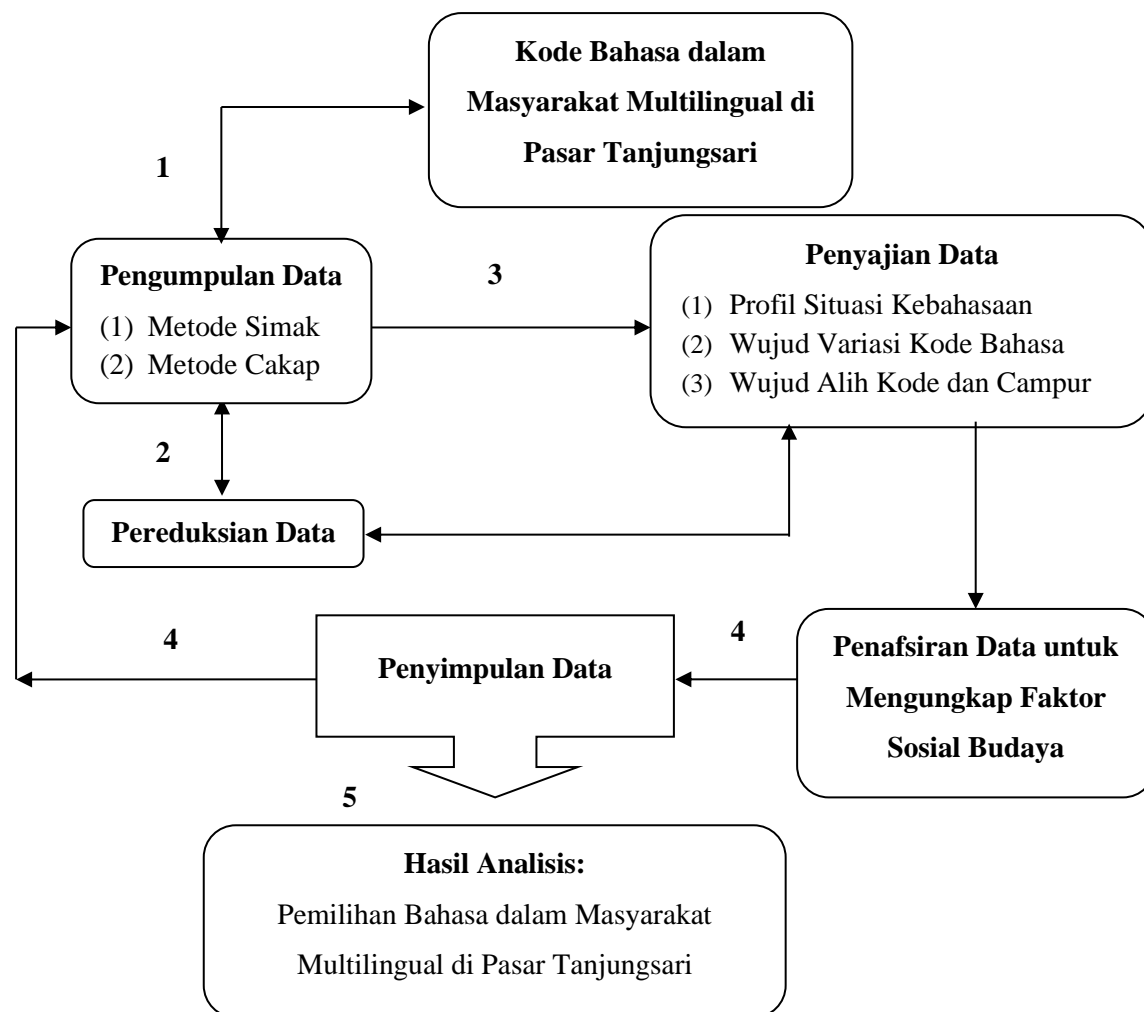
Tabel 3. 1 Kartu Pengumpulan Data

No. Data (1)	Jenis Variasi Kode (2)	Ranah (3)
Konteks (4):		
Tuturan (5):		

4. Tahapan-tahapan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam metode pengumpulan data tuturan lisan, yakni (1) metode simak dan (2) metode cakap (Sudaryanto, 1993). Metode simak dilakukan dengan cara mencatat dan merekam hasil simakan yang diperoleh dari informan. Dalam metode yang pertama ini peneliti tidak terlibat dalam percakapan. Sementara itu, dalam metode cakap, peneliti langsung terlibat dalam percakapan bersama-sama dengan informan. Selain menggunakan data tuturan, penelitian ini juga menggunakan data dari hasil survei. Data yang berkaitan dengan pemilihan bahasa dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan Paket Wawancara *Basa Urang Project* (Cohn, dkk. 2013) yang dituangkan ke dalam bentuk *Google Form*.

Untuk memperjelas pemaparan di atas, dibuat desain berupa bagan alur penelitian yang diadaptasi dari model (Miles dan Huberman, 1984). Berikut merupakan bagan alur penelitian tersebut.



Bagan 3.1 Alur Penelitian

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian etnografi lazimnya dilakukan melalui dua prosedur, yaitu (1) analisis selama penyajian data, dan (2) analisis setelah pengumpulan data (Miles dan Huberman, 1984, hlm. 21–25; Muhadjir, 1996, hlm. 150). Kedua prosedur itu dilakukan pula dalam penelitian ini. Prosedur pertama dilakukan melalui tahapan berikut: (1) reduksi data, (2) sajian data dengan pola gambar matriks, dan (3) pengambilan simpulan/verifikasi yang sifatnya tentatif untuk diverifikasikan, baik dengan triangulasi data maupun dengan triangulasi teknik pengambilan data. Langkah proses analisis tersebut disebut analisis model interaktif (Miles dan Huberman, 1984, hlm. 21–25).

Prosedur kedua dilakukan dengan langkah (1) transkripsi data hasil rekaman, (2) pengelompokan atau kategorisasi data yang berasal dari perekaman

dan catatan lapangan berdasarkan ranah sosial terjadinya peristiwa tutur, (3) penafsiran kaidah pemilihan bahasa Sunda, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia dalam masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari, dan (4) penyimpulan atau perampatan tentang pola pemilihan bahasa pada masyarakat multilingual di Pasar Tanjungsari. Di bawah ini merupakan kartu data yang digunakan untuk menganalisis data.

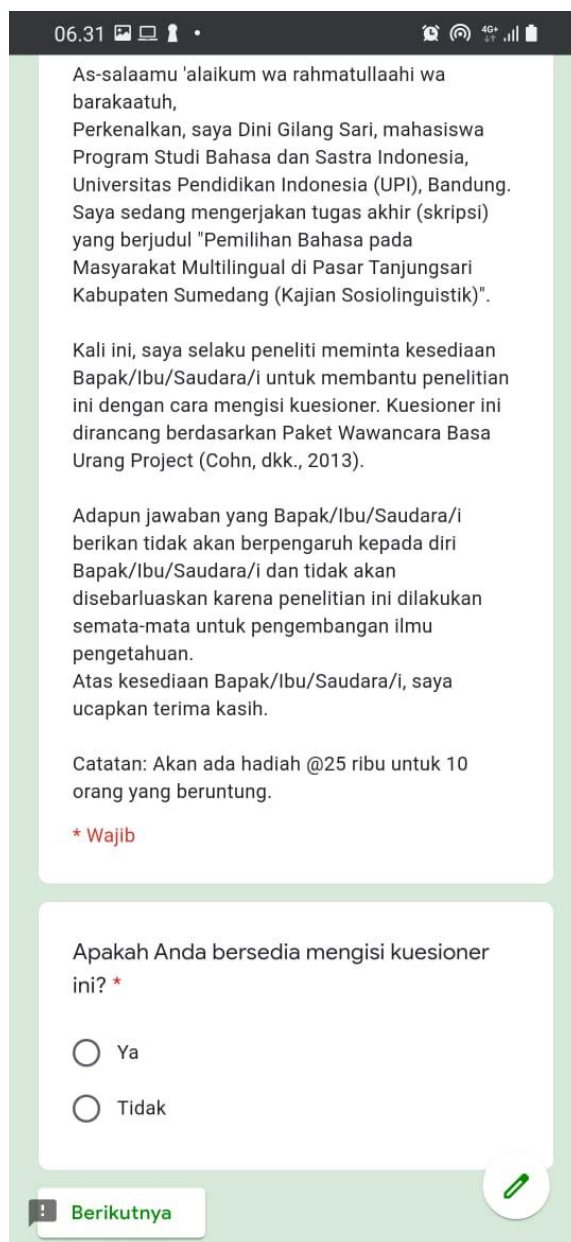
Tabel 3. 2 Kartu Analisis Data

No. Data (1)	Bahasa yang digunakan (2)	Ranah (3)
Konteks (4) :		
Tuturan (5) :		
Analisis (6) :		

Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode formal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kaidah-kaidah atau lambang-lambang formal dalam bidang linguistik. Lambang-lambang formal seperti lambang dalam bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis disajikan dengan metode formal. Sementara itu, metode informal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kata-kata atau uraian biasa tanpa lambang-lambang formal yang sifatnya teknis.

E. Isu Etik

Data yang digunakan dalam penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari responden. Persetujuan tersebut dinyatakan dalam bentuk pernyataan kesediaan yang dituangkan di halaman pertama instrumen setelah responden membaca terlebih dahulu deskripsi tentang instrumen (Gambar 3.1). Adapun persetujuan tentang identitas diri dinyatakan dalam halaman kedua instrumen (Gambar 3.2).



06.31

As-salaamu 'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh,
Perkenalkan, saya Dini Gilang Sari, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Saya sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Pemilihan Bahasa pada Masyarakat Multilingual di Pasar Tanjungsari Kabupaten Sumedang (Kajian Sociolinguistik)".

Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner. Kuesioner ini dirancang berdasarkan Paket Wawancara Basa Urang Project (Cohn, dkk., 2013).

Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh kepada diri Bapak/Ibu/Saudara/i dan tidak akan disebarluaskan karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Catatan: Akan ada hadiah @25 ribu untuk 10 orang yang beruntung.

*** Wajib**

Apakah Anda bersedia mengisi kuesioner ini? *

Ya

Tidak

Berikutnya

Gambar 3. 1 Pernyataan Kesediaan Responden

06.32

Identitas Diri

Pada bagian ini, terdapat pertanyaan mengenai identitas diri. Semua data yang diisikan tidak akan disebarluaskan. Data ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama (Lengkap/Samaran/Inisial) *

Jawaban Anda

Pilihan hadiah *

Shopeepay

Ovo

Pulsa

No HP (untuk pengiriman hadiah) *

Jawaban Anda

Tempat dan tanggal lahir *

Contoh; Sumedang, 1 Januari 2000

Jawaban Anda

Gambar 3. 2 Persetujuan Identitas Diri